

## Efektivitas Pelatihan Metode Pembelajaran Ramah Anak Usia Dini untuk Kepala Sekolah TK di Surabaya

Sayidah Aulia'ul Haque<sup>1</sup>, Hetti Sari Ramadhani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis: Sayidah Aulia Ul Haque

E-mail: [sayidahaulia@untag-sby.ac.id](mailto:sayidahaulia@untag-sby.ac.id)

### Abstrak

Pada sebuah proses pembelajaran di sebuah institusi pendidikan, kualitas mengajar guru menjadi prediktor penting dalam kesuksesan seorang murid. Dibutuhkan kesamaan pemahaman dan komitmen bersama baik komitmen pemerintah maupun komitmen dari guru untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai bagi anak-anak usia dini. Pelatihan metode pembelajaran ramah anak yang diadakan bagi kepala sekolah di Taman Kanak-kanak diharapkan dapat menambah wawasan guru agar dapat mempraktikkan pembelajaran ramah anak. Pelatihan ini diikuti oleh 83 kepala sekolah Taman Kanak-kanak di Surabaya. Teknik analisis uji beda dilakukan untuk mengetahui efektivitas pelatihan ini berdasarkan evaluasi pengetahuan yang telah dilaksanakan. Hasil analisis data menyebutkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan dari sebelum dan sesudah diberikan pelatihan ini, sehingga dapat disimpulkan pelatihan ini efektif memberikan perubahan pada pengetahuan peserta pelatihan.

**Kata kunci** - Pendidikan anak usia dini, guru taman kanak-kanak, *developmentally appropriate practice*

### Abstract

In the learning process in an educational institution, the quality of the teacher's teaching is an important predictor of student success. It takes a common understanding and commitment from both the government and teachers to be able to implement appropriate learning for early childhood. The training on child-friendly learning methods held for principals in kindergartens is expected to broaden teachers' insights so that they can practice child-friendly learning. The training was attended by 83 kindergarten principals in Surabaya. T-test analysis technique was conducted to determine the effectiveness of this training based on the knowledge evaluation that has been carried out. The results of the data analysis stated that there was a significant difference in knowledge from before and after this training, so it can be concluded that this training was effective in providing changes in the knowledge of the trainees.

**Keywords** - Early childhood education, kindergarten teacher, *developmentally appropriate practice*

## PENDAHULUAN

Metode pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran ramah anak merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran pada Pendidikan anak usia dini (PAUD). Besarnya dampak negatif yang dapat dirasakan bila pembelajaran berjalan tidak sesuai dengan tahap perkembangan anak membuat Departemen Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini meluncurkan Merdeka Belajar Episode ke-24: Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan pada 28 Maret 2023. Kebijakan tersebut dikeluarkan untuk meluruskan miskonsepsi di tengah masyarakat tentang kemampuan baca, tulis, hitung (calistung) pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pendidikan dasar kelas awal [Beranda | Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan \(kemdikbud.go.id\)](#). Pada praktiknya belum semua lembaga Pendidikan anak usia dini menerapkan kebijakan ini. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa hal seperti persepsi beberapa guru dan orang tua yang memahami bahwa penguasaan calistung merupakan keharusan bagi anak-anak usia dini dan belajar bagi anak-anak haruslah selalu menggunakan kertas dan pensil. Selain itu beragamnya riwayat pendidikan para guru membuat tidak semua guru atau pun guru pendamping memahami metode pembelajaran yang ramah anak bagi anak usia dini. Menurut Chetty, Friedman, & Rockoff, 2014 (1). Pada sebuah proses belajar mengajar di sebuah institusi pendidikan, kualitas mengajar guru menjadi prediktor paling penting dalam kesuksesan seorang murid. Pada akhirnya, dibutuhkan kesamaan pemahaman dan komitmen bersama baik komitmen pemerintah maupun komitmen dari guru untuk dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai bagi anak-anak usia dini.

Kualitas Pendidikan Anak Usia Dini tidak dapat dilepaskan dari dukungan pemerintah. Menurut Dinas Pendidikan Kota Surabaya, terdapat 2.637 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang terdiri dari Pos Paud Terpadu, Kelompok Bermain, Tempat Penitipan Anak dan Taman Kanak-kanak. Dalam rangka meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini, Pemerintah Kota Surabaya menunjukkan komitmen yang tinggi berupa dukungan yang diberikan baik kepada lembaga, guru, maupun siswa Pendidikan Anak Usia Dini. Mengingat beragamnya riwayat pendidikan tenaga pendidik PAUD, pada tahun 2023 sebagai bentuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) PAUD, pemerintah kota Surabaya memberikan beasiswa kepada 200 bunda PAUD (dari jumlah 10.509 orang tenaga Pendidik PAUD) untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu S1 PAUD. Pada aspek kesejahteraan, Pemerintah Kota Surabaya juga memberikan jasa pelayanan pada setiap tenaga pendidik TK, KB, dan TPA sebesar Rp 424.000,- tiap rombongan belajar dan Rp 636.000,- bagi tenaga pendidik PPT. Lebih dari itu seluruh tenaga pendidik juga diberikan asuransi berupa jaminan kerja dan jaminan kematian, dimana besaran jaminan kematian adalah Rp 42.000.000,- untuk setiap orang. Pada kegiatan pembelajaran, pemerintah juga menyediakan *Edu City Tour* dengan konsep PAUD HI (*Holistic Integrated*), kegiatan *edu city tour* ini diintegrasikan dan didukung oleh seluruh organisasi pemerintah daerah (OPD). Bila lembaga PAUD tertentu ingin melakukan kunjungan ke museum, maka Dinas Pariwisata wajib untuk mendukung tiket masuk secara gratis, kemudian kebutuhan transportasi akan didukung oleh Dinas Perhubungan dan konsumsi akan disediakan oleh Dinas Pendidikan. Selain itu, Pemerintah Kota Surabaya juga bekerja sama dengan 18 hotel dan mall di Surabaya untuk menyediakan tempat dan panggung bagi kegiatan "Talenta Seni". "Talenta Seni" merupakan ajang bagi anak-anak usia dini untuk unjuk bakat di depan masyarakat umum sehingga dapat melatih keberanian dan kepercayaan diri mereka.

Komitmen dan upaya yang sungguh-sungguh telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk mendukung peningkatan mutu PAUD di Surabaya. Di sisi lain kebutuhan akan tenaga pendidik yang memahami dan menguasai metode pembelajaran ramah anak masih sangat tinggi. Meski pemerintah kota telah memberikan beasiswa bagi 200 bunda PAUD untuk menempuh pendidikan tinggi S1 PAUD namun lebih dari 10 ribu tenaga pendidik masih membutuhkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran PAUD sedangkan dalam proses rekrutmen tenaga pendidik belum tersedianya fasilitas pelatihan maupun buku panduan yang menjelaskan tata cara pembelajaran ramah anak. Kondisi ini dikhawatirkan dapat menimbulkan proses belajar yang tidak optimal pada anak didik.

Oleh sebab itu pelatihan mengenai pembelajaran ramah anak pada tenaga pendidik menjadi penting untuk diadakan agar tenaga pendidik memiliki kesamaan dan kesiapan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran ramah anak.

## METODE

Penerapan modul pembelajaran ramah anak kali ini menggunakan metode pelatihan yang dihadiri oleh kepala sekolah seluruh lembaga di tingkat PAUD se-kota Surabaya dan diselenggarakan secara tatap muka di ruang teater Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Acara mencakup penyampaian materi mengenai "metode pembelajaran ramah anak" dari modul pelatihan yang telah disiapkan oleh tim pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan presentasi kelompok mengenai rancangan implementasi metode pembelajaran ramah anak di kelas. Pelatihan ini dievaluasi menggunakan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi pengetahuan dan evaluasi reaksi. Evaluasi pengetahuan diberikan untuk mengetahui apakah ada perubahan pengetahuan yang dialami oleh peserta sebelum dan sesudah diberikan pelatihan, sedangkan evaluasi reaksi diberikan untuk mengetahui respon peserta terkait dengan jalannya pelatihan. Selanjutnya, evaluasi pengetahuan dianalisis menggunakan uji beda untuk mengetahui efektivitas pelatihan yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan peserta pengetahuan dan keterampilan mengenai metode pembelajaran ramah anak, melalui pelatihan ini diharapkan peserta dapat menyelenggarakan pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Pelatihan ini diselenggarakan secara tatap muka di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diikuti oleh 83 kepala sekolah Taman Kanak-kanak dari Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Pelangi kota Surabaya. PKG merupakan asosiasi di bawah Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang menaungi seluruh lembaga PAUD di Surabaya berdasarkan wilayah kecamatan yang ada.

Pelatihan ini menggunakan beberapa metode seperti metode ceramah, pemutaran video, diskusi dan presentasi kelompok. Ceramah yang dilakukan dengan memberikan penjelasan materi yang meliputi pengertian anak usia dini, karakteristik kognitif anak usia dini, macam-macam karakteristik anak usia dini, cara belajar yang efektif, pengertian dan metode pembelajaran ramah anak, serta penjelasan Alat Permainan Edukatif (APE) yang dapat menunjang pembelajaran ramah anak di sekolah. Pada pelatihan ini, diperoleh pula data demografis peserta berupa jenis kelamin, lama bekerja, dan riwayat Pendidikan. Berdasarkan data peserta yang ada diketahui bahwa presentase terbesar peserta atau Kepala Sekolah TK yang mengikuti pelatihan ini telah bekerja selama >15 tahun dengan riwayat pendidikan terbanyak adalah S1 PAUD / S-1 Psikologi sebesar 32,90%, meski menjadi presentase tertinggi namun ternyata peserta dengan Riwayat Pendidikan S1 Non PAUD/S1 Non Psikologi juga memiliki presentase dalam jumlah yang cukup tinggi juga yaitu sebanyak 30,40%.

**Tabel 1.**

Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
5- 10 tahun	8	10,10%
< 5 tahun	16	19,00%
10-15 tahun	19	21,50%
>15 tahun	40	49,50%
<b>Total</b>	83	100 %

**Tabel 2.**

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	3	3,75%
Perempuan	80	96,25%
<b>Total</b>	83	100%

Tabel 3.  
Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan	Jumlah	Presentase
S1 PAUD / S-1 Psikologi	30	32,90%
S1 Non PAUD / S-1 Non Psikologi	24	30,40%
SMA	22	27,80%
S-2 Magister	7	8,90%
<b>Total</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Pelatihan ini juga memberikan dua evaluasi yang meliputi pengisian pre dan post test kepada peserta dan pengisian evaluasi reaksi untuk mengukur efektivitas serta dampak yang diberikan dari kegiatan ini. Hasil yang didapatkan dari pengisian pre dan post test melalui perhitungan SPSS menggunakan alat uji paired samples test dari variabel pre test dan variable post test menunjukkan hasil signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan kegiatan pelatihan metode pembelajaran ramah anak ini efektif dalam memberikan perubahan pada pengetahuan peserta pelatihan.

Tabel 4.  
Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-13,49398	9,93070	1,09004	-15,66241	11,32555	-12,379	82	0,000



Gambar 1.  
Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN

Pelatihan mengenai pembelajaran ramah anak pada tenaga pendidik lembaga Pendidikan Anak Usia Dini penting untuk diadakan agar tenaga pendidik memiliki kesamaan dan kesiapan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan tahap

perkembangan anak. Riwayat pendidikan tenaga pendidik yang bervariasi serta masih minimnya fasilitas pelatihan peningkatan kompetensi serta buku panduan menjadikan pelatihan ini memiliki peran yang penting dalam peningkatan kompetensi guru TK. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi pengetahuan pada pelatihan ini yang menunjukkan bahwa adanya perubahan pengetahuan yang signifikan pada guru setelah mengikuti pelatihan ini. Melalui perubahan pengetahuan yang ada, diharapkan para guru telah memiliki bekal untuk menyusun dan menjalankan pembelajaran yang ramah anak di kelas.

Pelatihan metode pembelajaran ramah anak ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar penuh dukungan dalam memenuhi kebutuhan perkembangan anak. Pelatihan ini menjadi kegiatan yang bisa mewujudkan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif untuk semua anak dengan mendapatkan dukungan penuh dari lingkungannya baik dari rumah maupun sekolah. Kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa pentingnya keterlibatan antara orangtua dan sekolah dalam proses pendidikan. Hal disebabkan dari kolaborasi yang baik antara orangtua dan sekolah dapat memberikan strategi pengelolaan kelas yang baik dengan menguatkan nilai positif, penerapan cara belajar yang baik sesuai dengan tahap perkembangan anak.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Naskah ini merupakan salah satu hasil kajian kerjasama antara Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan Pemerintah Kota Surabaya. Kami berterima kasih kepada anggota yang telah berkontribusi pada kajian ini dan saran serta dukungan yang telah dilakukan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chetty, R., Friedman, J., & Rockoff, J. (2014). Measuring the impacts of teacher II: Teacher value added and student outcomes. *The American Economic Review*, 104(9), 2633-2679
- Kemendikbud. (2014). Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *Permendikbud Nomor 137*. Jakarta: Kemendikbud. doi:[1.-Juknis-Taman-Kanak-kanak.pdf \(kemdikbud.go.id\)](https://doi.org/10.21831/1-juknis-taman-kanak-kanak.pdf)
- Kemdikbud. (2024). Transisi Menyenangkan dari PAUD ke SD. Diakses 7 Juli 2024 dari [Beranda | Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan \(kemdikbud.go.id\)](https://beranda.kemdikbud.go.id/transisi-paud-ke-sd-yang-menyenangkan)
- Negara, T. D. W., & Fauziah, H. N. (2022). Empowerment edukatif Guru PAUD dalam pembuatan Alat Permainan Edukasi ramah anak inklusi berorientasi SALINGTEMAS. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 254-273.
- Unicef Indonesia. (2012). *Pendidikan dan Perkembangan Anak Usia Dini* (Ringkasan Kajian Unicef)